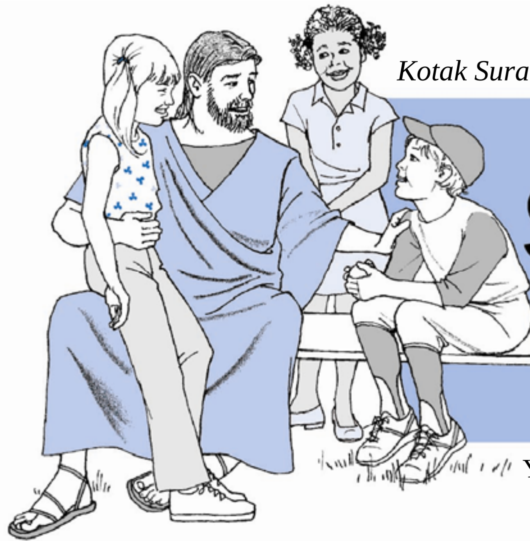
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah "manusia-Allah"

Halo Sahabat,
Tuhan Yesus adalah Pribadi yang paling hebat di seluruh jagat raya! Dia berbeda dari manusia manapun yang pernah hidup. KedatanganNya ke dunia ini berbeda dengan kedatangan kita. Dia tidak pernah melakukan dosa apapun. Dia menyatakan diri sebagai Allah. Dia melakukan hal-hal yang hanya mungkin dilakukan Allah.

Apakah Yesus benar-benar Allah?

Ya, Dia benar-benar Allah! Tujuh ratus tahun sebelum Yesus dilahirkan, nabi Yesaya menulis tentangNya, "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita dan namaNya akan disebut…Allah yang perkasa…" (Yesaya 9:6).



Allah pernah hadir dalam dunia! Yesus Kristus, Allah Anak pernah berada disini! Rasul Paulus mengatakan, "…agunglah rahasia ibadah kita: Allah telah menyatakan [terlihat] dalam rupa manusia…" (1 Timotius 3:16).

Putera Allah telah menjadi manusia.

Salah satu dari hal-hal menakjubkan tentang Allah, adalah bahwa Dia mengasihi orang berdosa. Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia mengutus AnakNya ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Alkitab mengatakan, "…Bapa telah mengutus AnakNya menjadi Juruselamat dunia" (1 Yohanes 4:14).

Ada alasan lain kenapa Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia—Allah ingin kita tahu seperti apa Allah itu. Banyak orang memiliki ide-ide yang salah tentang Allah. Bagaimana Allah dapat menunjukkan pada kita tentang diriNya? Hanya ada satu cara—Allah harus menjadi seorang manusia dan tinggal di antara manusia.

Itulah yang benar-benar terjadi! Tuhan Yesus adalah Allah Anak. Dia datang pada umat manusia sebagai seorang bayi mungil dan Dia tinggal di antara manusia selama 33 tahun. Alkitab mengatakan, "Tidak seorangpun pernah melihat Allah; AnakNya yang tunggal…telah menyatakanNya [menunjukkan pada kita seperti apa Allah itu]" (Yohanes 1:18).

semut - semut tidak mengerti

Ken dan Amy melihat sebuah barisan yang panjang dari semut-semut yang merayap menyeberangi trotoar menuju sepotong kue yang jatuh di jalan. Mereka terkagum-kagum akan betapa sibuknya semut-semut itu.

Tiba-tiba mereka mendengar bunyi sebuah truk datang. Mereka melihat supir truk itu keluar dan mulai menyalakan kran air di ujung jalan. Mereka tahu bahwa sebentar lagi semuran air akan memancar ke jalan dan menghanyutkan semua yang ada di jalan.



Amy berteriak, "Ken, semua semut itu akan tenggelam! Bagaimana kita dapat menolong mereka?" Amy berseru kepada semut-semut itu, "Minggir kalian dari jalan atau kalian akan tenggelam!"

Tetapi semburan air mengalir deras ke jalan dan semut-semut itu tenggelam. Amy mulai menangis. Mereka berdua lari ke ibu mereka dan memberitahunya tentang semut-semut yang tenggelam itu. "Aku mencoba memberitahu mereka untuk minggir dari jalan itu," seru Amy, "tetapi mereka tidak mau mendengar."

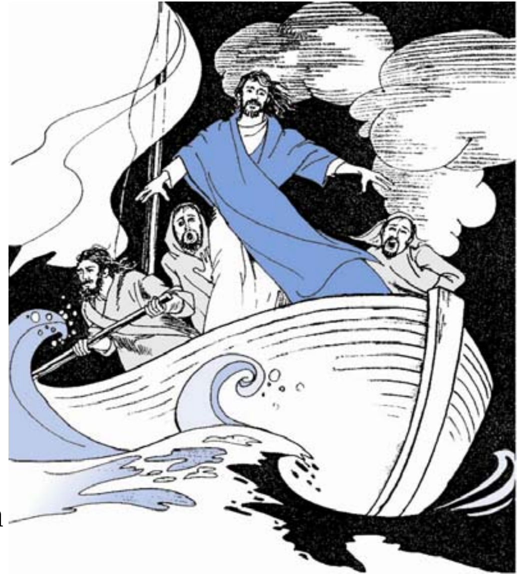


Ibu menjelaskan kenapa mereka tidak mendengarkan peringatan itu. "Amy, kamu adalah seorang manusia. Semut itu berbeda dengan kita. Mereka tidak dapat mengerti apa yang kamu katakan. Satu-satunya cara mereka bisa mengerti adalah jika kamu menjadi seekor semut dan kamu tidak bisa menjadi seekor semut.

"Tetapi Allah mengasihi kita, Dia mengutus AnakNya ke dalam dunia untuk tinggal di antara kita supaya kita dapat mengenal bagaimana Allah itu.

Yesus adalah manusia-Allah.

Yesus benar-benar seorang manusia; namun Dia benar-benar adalah Allah. Dia menunjukkan bahwa Dia adalah Allah dengan melakukan hal-hal yang hanya mungkin dilakukan manusia. Pada suatu kesempatan Yesus sedang bersama-sama dengan murid-muridNya dalam sebuah perahu. Yesus waktu itu sedang kelelahan dan Dia tertidur dalam perahu itu.



Ketika Yesus sedang tidur, sebuah badai yang hebat datang menerpa. Murid-murid berpikir bahwa angin dan ombak akan menenggelamkan perahu kecil mereka. Mereka ketakutan sehingga mereka membangunkan Yesus sambil berkata, “Tuhan, selamatkan kami!”

Yesus berdiri dan berbicara kepada angin dan ombak sambil berkata, “Tenanglah!” Angin langsung berhenti bertiup dan laut menjadi tenang. Murid-murid terkagum-kagum. Mereka berkata, “Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepadaNya? (Matius 8:27).



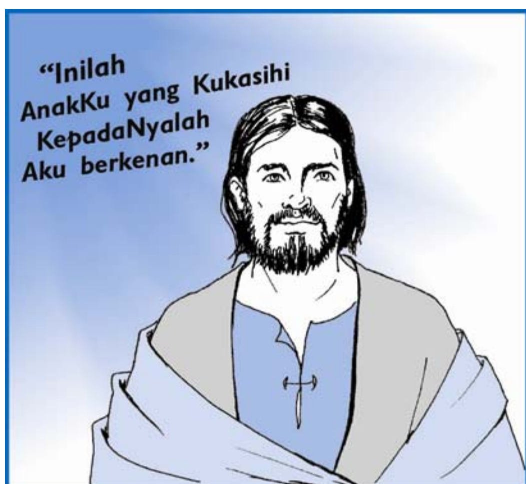
Yesus mengajar kita bahwa Allah itu baik dan Dia memiliki kasih dan belas kasihan bagi manusia ketika mereka sedih dan dipenuhi kedukaan.

Suatu kali Yesus lewat di hadapan sebuah prosesi pemakaman. Semua orang sedang menangis. Satu-satunya putera dari seorang ibu janda telah mati dan mereka sedang akan menguburkannya.

Wanita miskin ini tidak punya seorang suami untuk menyayanginya dan anak laki-laki satu-satunya baru saja meninggal. Dia menangis menumpahkan isi hatinya. Yesus mengasihaninya dan menyuruhnya berhenti menangis. Yesus lalu berbicara kepada anak laki-laki yang mati itu dan berkata padanya, “Aku berkata kepadamu hai anak muda, Bangun!”

Waktu Yesus mengucapkan kata-kata ini, anak muda itu bangun, duduk dan mulai berbicara. Ibunya dan semua orang di situ dipenuhi sukacita. Mereka memuji Allah sambil berkata, “Allah telah melawat umatNya.” (Lihat Lukas 7:11-16.)

Orang-orang ini menyadari bahwa hanya Allah yang dapat memberi kehidupan pada orang mati. Itulah sebabnya mereka mengatakab, “Allah telah melawat umatNya.” Alkitab memberitahu kita bahwa Yesus pernah membangkitkan, bukan hanya satu, tetapi tiga orang dibangkitkan dari kematian!



Seperti apa Allah itu?

Pernahkah kamu membayangkan seperti apa Allah itu? Allah itu seperti Yesus! Yesus berkata, "Aku dan Bapaku adalah satu" dan "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 10:30; 14:9).

Sebagai seorang manusia, Yesus melakukan kehendak BapaNya dengan sempurna. Dia menunjukkan pada manusia seperti apa Allah itu. Allah begitu berkenan akan AnakNya, Yesus, sehingga Dia berkata dari Sorga, "Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan" (Matius 3:17).

Yesus mengajar dan menunjukan pada kita bahwa Allah mengasihi orang-orang berdosa

Allah tahu tentang semua dosa-dosa kita tetapi Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia tidak ingin kehilangan kita selama-lamanya. Alkitab mengatakan bahwa Allah "tidak ingin seorang pun binasa [terhilang selamanya]…" (2 Petrus 3:9).

Bagaimana kita orang berdosa ini dapat diselamatkan? Kita diselamatkan dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat kita. Alkitab mengatakan, "Dia datang pada umatNya [bangsa, Yahudi] dan mereka tidak menerimaNya. Tetapi kepada mereka yang menerimaNya, kepada mereka diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah bahkan kepada mereka yang percaya dalam namaNya" (Yohanes 1:11,12).

3 fakta utama

1 **Allah pernah berada dalam dunia ini.** Yesus mengatakan, "Barangsiapa telah melihat Aku telah melihat Bapa." (Yohanes 14:9)

2 **Allah mengasihi orang berdosa!** Dia tidak ingin seorang pun terhilang.

3 **Kita diselamatkan dengan percaya pada Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat kita.** Alkitab mengatakan, "Percayalah pada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan diselamatkan...." (Kisah Para Rasul 16:31).

ayat hafalan

"Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya." Yohanes 1:12

doaku

"Bapa, betapa indahnya bahwa AnakMu datang untuk memberitahu kita dan menunjukkan pada kita tentang Engkau. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ______________________

Tanggal __________________________



Sejauh ini ceritanya: *Maria mendorong Susan untuk memberitahu ibunya tentang camp Kristen. Steven punya berita gembira tentang temannya Randy*

BAB 2

Sang Pemenang

Maria tidak sabar untuk mendengar berita tentang Randy dan Steven memberitahu padanya dengan penuh semangat, "Siang ini, Randy memberitahu semua anak laki-laki di sekolah bahwa kami adalah saudara seiman karena dia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya."

"Wow!" Maria menjawab. "Apakah anak laki-laki lain tertawa?"

"Ada beberapa yang tertawa. Menurutku beberapa dari mereka merasa tidak nyaman dan tidak tahu mau bilang apa. dan lagi, Randy mengajakku untuk pergi ke Kamp Harapan Baik dengannya musim panas ini. Lomba untuk kamp itu hanya ada di kelasmu dan pemenangnya akan pergi dengan gratis ke sana, tetapi siapapun dapat pergi jika mereka membayar. Aku akan bertanya pada Ayah malam ini apakah aku dibolehkan pergi. Menurutmu bagaimana?"

"Wow! Steven, aku tidak dapat membayangkan musim panas yang lebih indah daripada kenyataan bahwa kita semua pergi ke kamp bersama-sama," kata Maria dengan gembira.

"Aku selalu ingin pergi ke kamp di musim panas dan sekarang kita berdua punya kesempatan untuk pergi," jawab Steven. "Menurutku kita harus berdoa untuk hal ini, Maria." Steven dan Maria duduk di tangga teras dan berdoa.

Malam itu setelah makan malam usai, Steven menunggu kesempatan untuk bicara pada ayahnya dan mengikutinya menuju keluar rumah. Ketika Maria membantu ibunya mencuci piring, diam-diam dia berdoa lagi untuk Steven dan Susan.

Maria tahu bahwa sebagian doanya terjawab ketika Steven masuk ke dapur dengan wajah yang tersenyum lebar. Steven memberitahu Maria bahwa Ayah mereka akan membayar biaya kamp itu tetapi Steven harus mendapatkan uang itu dari hasil menghemat uang sakunya.

Maria sadar dia juga butuh uang saku. Dia dan Steven memutuskan bahwa mereka akan meminta tetangganya untuk dapat membantu pekerjaan rumah mereka sepulang sekolah untuk mendapatkan sedikit uang.



Maria tidak sabar menanti untuk bertemu Susan keesokan harinya. Susan berkata dengan sedih, "Kata Ibu aku tidak bisa pergi ke kamp bahkan jika aku menang karena kami tidak mampu membeli baju-baju yang aku butuhkan."

Maria tidak mau menyerah. Dia berkata, "Aku punya pakaian dari musim panas lalu yang sudah kekecilan untukku. Kamu kan lebih kecil dari aku jadi baju itu pasti pas untukmu. Kamu juga dapat menghasilkan sedikit uang sepulang sekolah dengan bekerja seperti kami. Terus berdoa, Susan. Aku yakin bahwa Yesus akan membiarkan kita pergi ke kamp itu bersama-sama."

Susan dan Maria terus belajar keras selama minggu-minggu terakhir sekolah dan Nona Wilson memuji usaha mereka. Pemenang lomba kamp itu akan diumumkan pada hari terakhir sekolah. Mereka berdua sangat gembira dan menanti hari itu.

Linda Sooter yang duduk di belakang Maria menjadi sangat iri akan perhatian yang didapat Maria dan Susan. Dia mulai mengejek Maria ketika Guru mereka tidak melihat. Maria tidak suka akan perasaan marahnya pada Linda.

"Maria, kamu harus melaporkan Linda pada Nona Wilson," kata Susan dengan suara bernada marah.

"Aku tahu, " jawab Maria, "tetapi aku tidak mau menjadi tukang lapor. Linda anak yang cerdas dan dapat menjadi seorang pemenang juga. Menurutku dia tidak kenal Yesus jadi dia perlu pergi ke kamp itu untuk mendengar tentang Yesus. Sekolah kan hampir usai dan dia tidak akan mengejekku lagi."

Minggu terakhir tahun ajaran sekolah akhirnya tiba. Semua anggota kelas Maria bersemangat menunggu pengumuman pemenang untuk pergi ke kamp selama musim panas. Ketika saat itu tiba, ruangan kelas menjadi sangat sunyi ketika Nona Wilson mengambil secarik kertas yang dilipat dari atas mejanya. Maria merasakan mual di perutnya ketika Nona Wilson mulai bicara.

"Ibu ingin menyelamati kalian semua tahun ini," katanya. "Sebagian besar dari kalian telah meningkat dalam hasil belajar kalian dan juga dalam tingkah laku kalian. Ibu harap Ibu dapat memberi kalian lebih banyak tiket, tetapi Ibu hanya punya beberapa tiket. Jika kalian bukan salah satu dari lima pemenang tetapi ingin mendapat informasi tentang kamp ini, Ibu punya formulir pendaftaran di meja Ibu. Siapapun boleh mengambilnya untuk dibawa pulang."

"Inilah pemenang lomba kamp. Tolong berdiri jika nama kalian Ibu bacakan: Jim Ferguson, Susan Blake, Paul Burton, Linda Sooter, dan Maria Ortega.

Ketika Nona Wilson memanggil namanya, Maria merasa seperti tertempel pada bangkunya. Ruang kelas itu rasanya memenuhi pandangannya. Maria sangat bahagia!

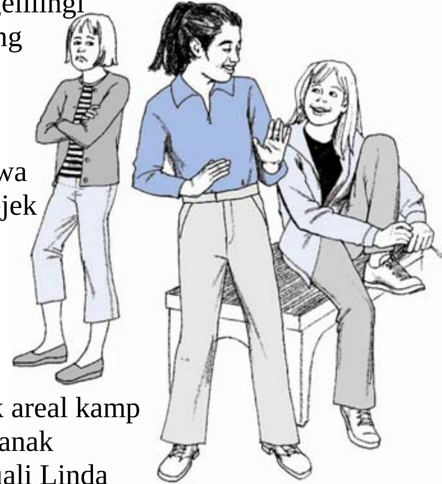
"Maria, tidakkah kamu akan berdiri?" Ibu guru bertanya.

"Oh, Nona Wilson, aku sangat gembira sampai aku lupa berdiri," jawabnya.

Ketika Maria berdiri, mentertawai dirinya sendiri, seluruh isi kelas juga ikut tertawa.

Lalu Nona Wilson memberitahu seluruh kelas, "Ibu ingin menyelamati para pemenang lomba. Ibu harap kalian semua menghargai apa yang telah dilakukan teman-teman Ibu sehingga memberi Ibu tiket ini. Ibu menunggu laporan kalian yang baik dari setiap anak seusai kamp."

Ketika kelas usai, banyak teman-teman sekelas mengelilingi para pemenang untuk menyelamati mereka. Mereka tertawa ketika mengejek pemenang tentang serangga dan binatang liar di semak-semak areal kamp nanti. Setiap anak gembira kecuali Linda Sooter. Dia menatap Maria dan Susan dengan marah dan pergi dengan temannya yang bernama Amy.



Maria dan Susan pulang dari sekolah. Mereka begitu bersyukur bahwa mereka berdua sama-sama jadi pemenang. Tetapi Maria berkata bahwa dia prihatin akan Linda yang ada di kamp bersama mereka nanti.

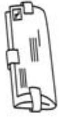
"Jangan kuatir," Susan meyakinkan Maria. "Linda juga menang! Dia tidak punya alasan untuk cemburu sekarang. Dia sudah bekerja keras dan pantas untuk pergi. Semuanya akan baik-baik saja setibanya kita di kamp."

Susan kemudian mengganti pokok pembicaraan mereka, "Maria, apakah menurutmu, ibuku akan mengijinkanku pergi ke kamp itu?"

Akankah ibu Susan mengijinkan dia pergi ke kamp?

Kirimkan pelajaran kalian segera supaya kami dapat mengirimkan pelajaran menarik berikutnya

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Tuhan Yesus adalah

☐ a. seperti manusia lain, hanya lebih baik.
b. manusia yang berbeda dari manusia manapun yang pernah ada.

2. Bagaimana Allah menunjukkan pada kita tentang diriNya?

☐ a. Dia telah datang kepada umat manusia dan tinggal di sini bersama kami.
b. Dia bisa saja mengirimkan malaikatNya untuk memberitahu pada kita.

3. Kenyataan bahwa angin dan lautan mematuhi Yesus menunjukkan bahwa

☐ a. Dia adalah seorang manusia yang tidak biasa.
b. bahwa Dia benar-benar seorang manusia dan benar-benar Allah.

4. Ketika Yesus membangkitkan seorang muda dari kematian, orang-orang berkata

☐ a. "Seorang nabi besar telah melawat kita."
b. "Allah sudah melawat kita."

5. Kita diselamatkan dengan cara

☐ a. percaya pada Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat.
b. melakukan sepuluh Hukum Taurat.

Bagaimana menurutmu?

Apakah Randy melakukan hal yang benar dengan mengatakan pada teman-teman sekelasnya bahwa dia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya? ____________________

Apakah Yesus senang ketika kita melakukan ini? ____________________

Mohon Dicetak

Nama ____________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____________________

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Propinsi ________________ Kode Pos __________



Gambarlah senyum pada gambar Steven dan Maria!

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 2

BF2-L2-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT TEMPEL PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 2

Dari: ______________________